

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil hitung pada penelitian ini menunjukkan bahwa Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) efektif untuk meningkatkan kemampuan imitasi Wudhu pada anak autis di Wishing Kids Blitar. Bukti hasil hitung dalam penelitian ini adalah hasil hitung dengan menggunakan uji beda *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16, di peroleh hasil nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.042 jadi nilai *sig (2 tailed) < 0,05* atau  $0,042 < 0,05$ . Hasil hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan pada pengisian angket kemampuan imitasi wudhu anak autis saat pre-test dan post-tes. Sedangkan Untuk mengetahui tingkat efektivitas Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dalam meningkatkan kemampuan imitasi Wudhu pada anak autis di Wishing Kids Blitar, peneliti melakukan hitungan dengan sumbangan efektif regresi linier dan di dapatkan nilai *R Square* sebesar 0,757 atau 75.7%. Dari angka tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat efektivitas Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dalam meningkatkan kemampuan imitasi wudhu adalah 75.7% sedangkan sisanya 24.3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya, Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Imitasi Wudhu pada Anak Autis di Wishing Kids Blitar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk berbagai pihak yang terkait. Adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Terapis dan orangtua
  - a. Konsistensi dalam pemberian instruksi pada anak perlu ditingkatkan.
  - b. Hendaknya ketika dirumah orang tua terus melatih kemampuan anak dengan Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*)
2. Bagi Peneliti selanjutnya
  - a. Hendaknya dalam pengambilan data mempertimbangkan agenda di lembaga tempat pelaksanaan penelitian. Sehingga dapat memperoleh data secara optimal.
  - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dan mengkaji dari berbagai aspek anak berkebutuhan khusus serta mampu menerapkan Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) secara kompleks.